STUDI GEOLOGI
DAERAH TANJUNG NGALEBU, KABUPATEN ENDE
KECAMATAN MAUROLE, FLORES
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

REDI SUKMA

Program Studi Teknik Geologi
Fakultas Teknologi Mineral
Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Yogyakarta

SARI

Daerah penelitian secara administratif terletak di daerah Tanjung Ngalebu Desa Aewora Kecamatan Maurole Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara astronomi, daerah penelitian berada pada koordinat 08° 28' 30" - 08° 30' 00" Lintang Selatan dan 121° 50' 00" - 121° 51'00" Bujur Timur.

Geomorfologi daerah telitian dapat dibagi menjadi 3 bentukan asal dan 4 bentuk lahan : yakni, bentukan asal Struktural yang terdiri dari Perbukitan Bergelombang (S1), Gawir Garis Sesar (S3), bentukan asal Fluvial yang terdiri dari Dataran Alluvial (F1), dan bentukan asal Marine yang terdiri dari Dataran Pantai (M1).

Daerah telitian termasuk dalam Formasi Kiro, yang terbentuk kala Miosen awal, dan terdiri dari 4 satuan batuan dari tua ke muda, yaitu : Satuan Breksi, Satuan Batuan Tuff, Satuan Lava Andesite, dan Satuan Endapan Alluvial.

Struktur yang terbentuk mengacu kepada geologi regional daerah telitian, terdapat 2 sesar besar yang berarah Barat Laut – Tenggara dan Barat Daya -- Ttimur Laut, yang memotong bagian utara pulau Flores.

Daerah telitian termasuk dalam Formasi Kiro yang terbentuk dalam Lingkungan Darat, berdasarkan Vulkanostratigrafi, dan masuk dalam kategori Proximal hingga Medial.